BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai *Debt to Equity Rasio* (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, di mana setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan meningkat pula nilai perusahaan. Besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan masih belum baik, hal ini dikarenakan beberapa perusahaan menggalami defisiensi modal.

2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komopnen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, di mana setiap ada kenaikan Profitabilitas (ROA) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan tindakan yang meningkatkan Profitabiloitas (ROA) juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Besarnya pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan masih belum optimal, hal ini dikarenakan laba berish yang diperoleh sebagian besar perusahaan pun masih belum optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis / Operasional

1) Bagi Perusahaan

   a Perusahaan dengan perolehan *Debt to Equity Ratio* yang belum baik, diharapkan dapat mengelola *Debt to Equity Ratio* dengan cara mengurangi penggunaan hutang jangka panjang sehingga juga dapat mengurangi beban bunga perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan modal dengan cara meningkatkan harga saham di pasar bursa, tentunya diiringi oleh peningkatan kinerja peerusahaan dan cepat dalam mengantisipasi isu-isu yang beredar.

   b Perusahaan dengan memperoleh Profitabilitas (ROA) yang belum optimal, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi pada beban-beban operasional perusahaan sehingga laba bersih yang diperoleh pun akan turut meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan otomotif dan membuat inovasi baru agar para konsumen lebih tertarik pada produk yang perusahaan keluarkan.

2) Bagi Investor

Debt to Equity Ratio (DER) dan Profitabilitas (ROA) memang dapat dijadikan penilaian investor dalam memilih suatu saham dan menanamkan modalnya. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika para investor tidak hanya menilai dari dua faktor tersebut. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Oleh sebab itu, investor diharapkan dapat melakukan analisis yang tepat dalam menilai kinerja suatu perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir risiko yang akan diperoleh investor dalam mengambil keputusan akan investasi sahan dan menanamkan bahkan menminjamkan modal pada suatu perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sebagai sumbangan pemikiran dan referensi tambahan dalam pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV), serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca..

2) Bagi Peneliti Selanjtnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, dan dengan unit

analisis yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.